

## **EVALUASI EKONOMI PENGGUNAAN ALAT PENGERING JAMUR KUPING (*Auricularia polytrica*)**

### **INTISARI**

Pengeringan jamur kuping dengan sinar matahari yang dilakukan oleh petani jamur di Pedukuhan Gambretan, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta, disamping mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan, yaitu sangat tergantung pada kondisi cuaca. Untuk mengatasi masalah pengeringan ini, maka diperlukan suatu alat pengering mekanis yang dapat membantu proses pengeringan terutama di musim penghujan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisa kelayakan alat pengering mekanis jamur kuping tipe rak secara ekonomi. Dalam penelitian ini evaluasi dilakukan dengan membandingkan biaya pengeringan secara alami dengan pengeringan secara mekanis. Dan karena tidak semua petani jamur mempunyai alat pengering ini, maka mereka harus menyewa dari pemilik alat. Dalam penelitian ini juga ditentukan ongkos sewa alat dipandang dari pihak pemilik dan pengguna alat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekonomi pengeringan jamur kuping dengan bantuan alat pengering lebih menguntungkan daripada pengeringan secara alami dengan sinar matahari. Ongkos sewa alat sebesar Rp 59.150,00 per satu kali proses pengeringan. Sedangkan dari hasil studi kelayakan dengan analisa NPV, BCR, dan analisa BEP, diketahui bahwa usaha (investasi) penggunaan alat pengering jamur kuping ini ternyata layak untuk dilaksanakan. Dengan harga alat sebesar Rp 2.452.400,00 diperoleh nilai NPV sebesar Rp 5.135.000,00 dan BCR 1,19. Sedangkan BEP akan tercapai setelah alat disewakan sebanyak 76 kali proses pengeringan selama musim penghujan, dengan kapasitas alat 200 kg jamur kuping basah.

*Kata kunci : evaluasi ekonomi, penggunaan, alat pengering*